Kamis, 01 Sep 2011



Muallaf Hispanik: Masuk Islam & Berjilbab, Julissa Fikri Dicibir 'Teroris Arab'

NEW YORK (voa-islam.com) – Setelah melakukan pencarian sejak tahun 2004, wanita keturunan Hispanik hijrah meninggalkan Katolik, menjadi seorang Muslimah. Di lingkungan mayoritas Katolik, Julissa Fikri yang tampil berjilbab kerap dipandang sinis sebagai 'teroris Arab.'

Julissa Fikri tumbuh dan besar di East Harlem. Salah satu permukiman terbesar yang didominasi warga keturunan Amerika Latin di New York, Amerika Serikat. Wanita berusia 27 tahun ini tak pernah membayangkan sebelumnya, keputusannya memeluk Islam akan memicu kebencian keluarga dan lingkungannya.

"Begitu saya mulai mengenakan jilbab, saya selalu menjadi perhatian orang-orang di sekeliling," katanya seperti dikutip *Newyork Dailynews*, Kamis (1/9/2011).

Fikri lahir di tengah keluarga keturunan hispanik yang mayoritas beragama Katolik di East Harlem di Rumah Jefferson Thomas. Ia memutuskan masuk Islam semenjak tujuh tahun silam.

"Mereka melihat saya berjilbab. Mereka berpikir saya dipaksa suami dan itu keliru," katanya. "Memang tidak buruk, saya tidak merasa tertindas. Saya sangat nyaman. Saya hanya ingin orang tahu bahwa saya orang yang sama."

Fikri, keturunan Puerto Rico dan Dominika, tengah menjalani dakwah di kalangan terdekatnya, termasuk ibunya sendiri. Ia gunakan situs jejaring video Youtube bertitel **"I did not change my race!"** guna menyebarkan kisah keislamannya. "Islam merupakan hal yang asing bagi masyarakat hispanik," ungkap Fikri.

Islam dianggap identik Arab

Mereka, ungkapnya, mengasosiasikan Islam sebagai budaya Arab. Padahal, Islam lahir bukan untuk kalangan tertentu. Islam lahir untuk semesta alam. "Karena itu, saya ingin memperkenalkan Islam kepada masyarakat hispanik," katanya.

Fikri mengatakan telah mengeksplorasi Islam semenjak 2004 silam setelah mengalami krisis identitas. Ia cari mencari agama yang sesuai dengan dirinya.

Hidayah pun datang. Ia berkenalan dengan Al-Qur'an terjemahan bahasa Spanyol. Selanjutnya, ia bertemu pria yang menuntunnya masuk ke dalam Islam. Pria asal Mesir itu lalu menjadi pasangan hidupnya pada tahun 2010.

Awal tahun ini, tepatnya Februari, Fikri mulai mengenakan jilbab. Pengalaman pertama Fikri mengenakan jilbab mendapat cobaan. Saat berjalan di di dekat St E. 117 untuk menjemput putrinya, ia berpapasan dengan pria Latin. Dengan bahasa Spanyol, pria tersebut mencibirnya sebagai perempuan Arab. "Oh jadi, ia telah berubah ras," kenang Fikri menirukan perkataan pria tersebut.

Dalam insiden lain, seorang perempuan di sebuah kios menatapnya dan menyebutnya teroris. "Saya merasa sakit. Sebelum anda menghakimi saya, ingat saya memakai syal yang sama dengan mereka. Di bawah kerudung, saya hanya orang yang sama. Saya orang Amerika, dan saya juga manusia." [taz/nydailynews, republika]

Like 71 likes. Sign Up to see what your friends like.

Promosikan produk anda voa-islam.com hanya Rp 10.000/hari atau Rp 250.000/bulan

Share this post..



relatednews

- Innalillahi wainna ilaihi Roji'un, Prof Hendi Wafat Saat Khutbah Idul Fitri
- Penetapan Lebaran Pemerintah Tidak Sah dan Melecehkan Syariat Islam?
- Penetapan 1 Syawal Indonesia Ditertawakan Negara-negara Islam
- Muhammadiyah Lebaran Selasa, PERSIS Rabu, NU Tunggu Isbat Pemerintah
- Ketiadaan Khilafah, 'Idul Fitri 1432 H Berpotensi Berbeda Lagi, Harusk

latestnews

- KH. Muhyiddin Junaedi: Kasus GKI Yasmin Tidak Akan Seperti Cikeuting
- Prof. DR. dr. Dadang Hawari: Miras Akibatkan Jantung Koroner & Kanker
- Meski Diteror Kaum Salibis, Tomy Berlian Teguh Masuk Islam
- Demi Selamatkan Akidah Anak-anak dari Kristenisasi, Aku Rela Jadi TKW
- Taushiyah Sesepuh Bangsa Prof.Dr.KH. Ali Yafie Untuk Umat Islam
- M. Natsir: Teladan Ketegasan terhadap Kristenisasi
- RR Maria Anastasia Ria Utami: Biarawati Jadi Mualaf Karena Sering Dengar Azan
- Taushiyah Idul Adha Ustadz Ba'asyir: Ikuti Millah Ibrahim, Teguhkan Al-Wala Wal-Baro'

News Index »

islamixtube



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah



1. MasyaAllah! Keluarga Gus Dur Ikut Kebaktian Natal dengan Gereja Yasmin
2. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
3. Hukum Mengucapkan dan Menjawab Selamat Natal
4. Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW, Mustahil Kristen Bisa Menjawab!!
5. Nasihat Kepada Keluarga Gus Dur yang Ikut Kebaktian Natal
6. Lihatlah, Dialah Suamimu!
7. Kiyai NU Bantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi

voa-islam.com on Facebook



48,089 people like voa-islam.com.



Facebook social plugin

www.voa-islam.com
Voice of Al Islam

teddyseptiansa Kabar Saudara kita RT @voaislam: Seorang Muslimah Tewas Ditembak saat Membaca Al-Qur'an di Patani, Thailand Selatan dlvr.it/16gK7w
6 hours ago · reply · retweet · favorite

MuslimSays Menjawab situs kebohongan IsadanIslam .com @isadanIslam @voaislam wibi.us/y8QNeo
5 hours ago · reply · retweet · favorite

filsufgagal @thothia @voaislam baca beritanya tuh. Toleransi sekali. :) reformata.com/05434-selamatk

twitter Join the conversation

KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, **sms:** 08777.9060700 - 0813.2058.2868, **email:** redaksi@voa-islam.com.
Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.

voiceofal-islam on south east asia

Seluruh materi di situs voa-islam.com boleh dicopy, diperbanyak dan disebarluaskan untuk dakwah, dengan syarat mencantumkan sumbernya (www.voa-islam.com)

visit & love it
One Allah one love
CLOSE X